

HUBUNGAN TEKNIK MENYUSUI DENGAN KEJADIAN TERSEDAK PADA BAYI 0-3 BULAN DI DUKUH GEBLAGAN KECAMATAN KASIHAN

Rani Kumala¹, Agus Warseno²
Email: kumalaa1717@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Masa penting perkembangan anak yaitu masa balita. Pertumbuhan anak usia dini sangat mendukung tumbuh kembang anak pada periode selanjutnya. Usia 0-2 tahun merupakan masa kembang paling baik terutama untuk pertumbuhan jaringan otak, karena pada masa ini berpengaruh pada kualitas saat bayi dewasa nanti. Kejadian tersedak adalah penyebab kematian pada anak-anak dikarenakan perkembangan pada pernapasan, kemampuan mengunyah dan menelan yang belum sempurna. Bayi yang sudah mampu menghisap, menelan, dan memiliki refleks involunter yang membantu mencegah aspirasi saat menelan. Teknik menyusui penting untuk memulai proses menyusui. Faktor keberhasilan pemberian ASI adalah pemberian ASI dini secara teratur dan eksklusif di posisi yang tepat.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara teknik menyusui dengan kejadian tersedak di Dukuh Geblagan Kecamatan Kasihan.

Metode: Jenis penelitian ini secara kuantitatif non eksperimen dengan metode pendekatan cross sectional. Subjek yang diambil adalah seluruh ibu yang menyusui secara eksklusif dan mempunyai bayi berumur 0-3 bulan di Dukuh Geblagan Kecamatan Kasihan. Jumlah populasi 32 yang ditetapkan dengan teknik purposive sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah checklist mengenai teknik menyusui dan kuesioner untuk kejadian tersedak.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu menyusui di Dukuh Geblagan Kecamatan Kasihan dengan Teknik Menyusui yang baik 18,8% dan Kejadian Tersedak Ringan 18,8%. Pengolahan data menggunakan uji somers'd yang didapatkan p value 0,05 sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang bermakna antara teknik menyusui dengan kejadian tersedak dengan tingkat keeratan kedua variable 0,023.

Kesimpulan: Semakin baik teknik menyusui maka semakin rendah angka kejadian tersedak, begitu juga sebaliknya semakin buruk teknik menyusui semakin tinggi kejadian tersedak.

Kata kunci: *Bayi 0-3 Bulan, Teknik Menyusui, Kejadian Tersedak*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

RELATIONSHIP OF BREASTFEEDING TECHNIQUES WITH CHOKING IN BABIES 0-3 MONTHS IN DUKUH GEBLAGAN, KASIHAN DISTRICT

Rani Kumala¹, Agus Warseno²
Email: kumalaa1717@gmail.com

ABSTRACT

Background: The most important period for a child's development is toddlerhood. Early childhood growth is very supportive of children's growth and development in the next period. The age of 0-2 years is the best period of development, especially for the growth of brain tissue, because at this time it affects the quality when the baby grows up. Choking is the leading cause of death in children due to the development of breathing, chewing and swallowing abilities that are not yet perfect. Babies who are able to suck, swallow, and have involuntary reflexes that help prevent aspiration during swallowing. Breastfeeding technique is important to start the breastfeeding process. The success factor of breastfeeding is early breastfeeding regularly and exclusively in the right position.

Objectives: To determine the relationship between breastfeeding techniques and the incidence of choking in Dukuh Geblagan, Kasihan District.

Methods: This type of research is quantitative non-experimental with a cross sectional approach. The subjects taken were all mothers who exclusively breastfed and had babies aged 0-3 months in Geblagan Hamlet, Kasihan District. The total population of 32 determined by purposive sampling technique. The data collection tools used were a checklist on breastfeeding techniques and a questionnaire for the incidence of choking.

Results: The results showed that the majority of breastfeeding mothers in Dukuh Geblagan, Kasihan District, with good breastfeeding techniques were 18.8% and the incidence of mild choking was 18.8%. Data processing using the Somersd test obtained a p value of 0.05 so that it can be interpreted that there is a significant relationship between breastfeeding technique and the incidence of choking with the level of closeness of the two variables 0.023.

Conclusion: The better the breastfeeding technique, the lower the incidence of choking, and vice versa, the worse the breastfeeding technique, the higher the incidence of choking.

Keywords: *0-3 Months Babies, Breastfeeding Techniques, Choking Events*

¹ Nursing Student of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Nursing Lecturer of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta